

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
KESADARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI KASUS PADA KPP MALANG UTARA)**

Wanda Bela Listy*, Noor Shodiq Askandar, Affudin*****

Wandabela64@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax knowledge, education level, and awareness on taxpayer compliance. The researcher determined that individual taxpayers who are active and registered at the North Malang Pratama Tax Office are the population. Meanwhile, the researcher used the slovin formula in determining the sample with 99 taxpayers as respondents. The research method used is primary data quantitative research with questionnaire data collection techniques using a 5-point Likert scale. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS tools. The results of this study indicate that Tax Knowledge, Education Level and Awareness have a simultaneous effect on Taxpayer Compliance. Partially, knowledge of taxation has a positive effect on taxpayer compliance, education level has no effect on taxpayer compliance, and awareness has a negative effect on taxpayer compliance.

Keywords : *Tax Knowledge, Education Level, Taxpayer Awareness and Compliance*

PENDAHULUAN

Pada awalnya pajak adalah pemberian sukarela dari masyarakat untuk Raja, beda dengan sekarang pajak merupakan pungutan wajib bagi masyarakat. Pajak merupakan penerimaan dana tertinggi bagi suatu negara untuk membiayai sebagian besar pengeluaran negara. Pengetahuan perpajakan adalah suatu pemahaman wajib pajak mengenai konsep umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang hingga pelaporan pajak terutang. Kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan, akan sangat berpengaruh terhadap pembayaran pajak. Banyak wajib pajak yang belum memahami ketentuan-ketentuan perpajakan, sehingga mereka enggan untuk membayar pajak dengan tepat waktu. Tingkat pendidikan merupakan jenjang-jenjang pendidikan yang dapat dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan wajib pajak maka akan semakin mengerti dan mengetahui kewajiban mereka untuk membayar pajak. Tetapi masih banyak masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi namun tidak mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak. Tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin wajib pajak bisa melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak dan patuh untuk membayarkan pajaknya. Kesadaran wajib pajak merupakan hal penting untuk meningkatkan kepatuhan dalam bidang perpajakan. Masih banyak juga masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran rendah dalam dirinya sehingga tidak mau membayarkan pajaknya. Bahkan seseorang yang memiliki pengetahuan perpajakan dan tingkat pendidikan yang tinggi masih banyak yang tidak sadar untuk melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak. Namun diharapkan bahwa kesadaran wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya.

TINJAUAN TEORI

Teori Kepatuhan

Teori Kepatuhan adalah teori yang menjelaskan mengenai suatu kondisi atau usaha bagaimana seseorang tersebut dapat taat terhadap perintah ataupun peraturan hukum yang telah diberikan.

Pengertian Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak adalah perwujudan dari kewajiban bernegara dan peran serta wajib pajak untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003), “Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya”. Pengetahuan perpajakan adalah suatu kemampuan wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan baik itu tentang tarif pajak yang telah ditetapkan pada Undang-Undang maupun tentang manfaat pajak yang akan wajib pajak terima (Utomo, 2011).

Tingkat Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Menurut Kakunsi, dkk (2017) tingkat pendidikan merupakan tahap yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemauan yang dikembangkan.

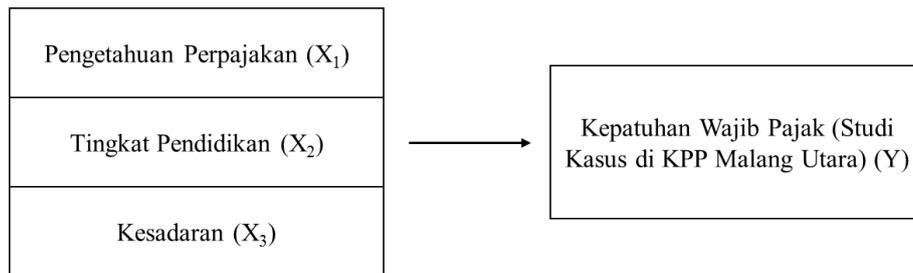
Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mampu mengerti dan memahami kewajiban, arti, manfaat dan tujuan pembayaran pajak kepada negara (Fadhilah, 2018). Kesadaran Wajib Pajak (Tax Consciouness) berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, dalam artian keharusan wajib pajak memberikan kontribusi kepada negara, dengan cara melaksanakan kewajiban membayarkan pajaknya secara tepat waktu dan jumlah yang benar.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000, Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai : “ Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir, tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak, tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%, wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal”.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- H1 : Pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
 H1a : Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
 H1b : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
 H1c : Kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Malang Utara. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Malang Utara.

ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan seluruh populasi yang ada. Untuk mempermudah dalam hal menyebarkan kuesioner, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan sebesar 10%. Dengan $N = 18.522$. Maka dengan perhitungan rumus slovin dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{18.522}{1 + 18.522(10\%)^2}$$

$$n = 99$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan Sampel

Tabel 1 Rincian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah Kuesioner Yang Disebar	110
Jumlah Kuesioner Yang Tidak Kembali	(6)
Jumlah Kuesioner Yang Kembali	104
Jumlah Kuesioner Yang Tidak Lengkap	(5)
Jumlah Kuesioner Yang Digunakan	99

DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Usia
Responden yang berusia 20 – 30 Tahun berjumlah 31 responden, responden yang berusia 30 – 40 Tahun berjumlah 35 Tahun, dan yang berusia lebih dari 40 Tahun berjumlah 33 responden.
2. Jenis Kelamin
Responden yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 56 responden dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 responden.
3. Tingkat Pendidikan
Responden yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 22 orang, responden yang berpendidikan D3 sebanyak 7 orang, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 50 orang, dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 20 orang.

UJI ASUMSI KLASIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P4.1engetahuan Perpajakan	99	2	5	3	3,108
Kesadaran Wajib Pajak	99	2	5	3	2,474
Kepatuhan Wajib Pajak	99	2	5	3	3,994
Valid N (listwise)	99				

Statistik deskriptif dari jawaban kuesioner 99 responden adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel pengetahuan perpajakan diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3 dan standar deviasi 3,108.
2. Pada variabel kesadaran wajib pajak diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3 dan standar deviasi 2,474.
3. Pada variabel kepatuhan wajib pajak diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5, rata-rata 3 dan standar deviasi 3,994.

UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas Data

Pada variabel pengetahuan wajib pajak (X1) terdiri dari 9 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi terendah berkisar 0,000 sampai dengan nilai tertinggi sebesar 0,006. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ke-sembilan butir pertanyaan tersebut telah valid. Pada variabel kesadaran wajib pajak (X3) terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ke-tujuh butir pertanyaan tersebut telah valid. Pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila memperoleh hasil signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ke-enam butir pertanyaan tersebut telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,631	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	0,633	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,899	Reliabel

Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1) memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,631, Kesadaran Wajib Pajak (X3) sebesar 0,633, dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,899. Semua variabel memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$ sehingga pertanyaan yang digunakan telah reliabel.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,24293821
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,034
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov test bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah $0,200 > 0,05$. Maka hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

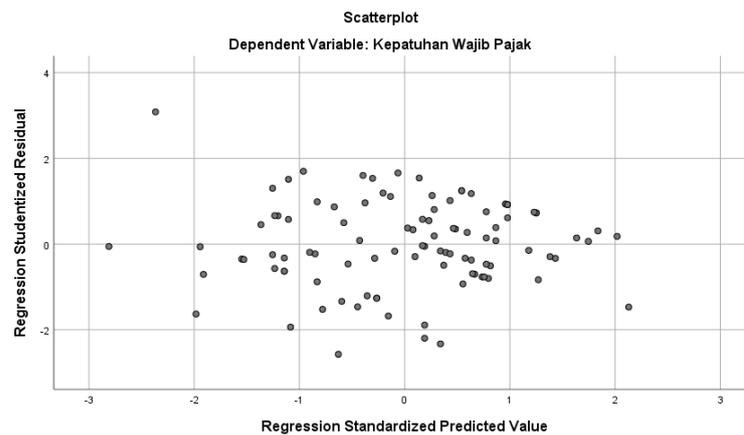
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikoloniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,695	1,438	Bebas Mutikoloniaritas
Tingkat Pendidikan (X2)	0,992	1,008	Bebas Mutikoloniaritas
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	0,692	1,445	Bebas Mutikoloniaritas

Hasil pengujian multikoloniaritas dapat diketahui bahwa pada variabel independen Pengetahuan Perpajakan (X1) diperoleh nilai VIF sebesar 1,438, Tingkat Pendidikan (X2) diperoleh nilai VIF sebesar 1,008, dan Kesadaran Wajib Pajak (X3) diperoleh nilai VIF sebesar 1,445. Dari ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai VIF < 10 , sehingga dalam model uji ini tidak terjadi multikoloniaritas.

2. Uji Heteroskedastisitas



Pada pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik yang menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, maka tidak gejala heteroskedastisitas.

UJI REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1							
	(Constant)	10,723	4,776		2,245	,027	
	Pengetahuan Perpajakan	,895	,128		,697	6,974	,000
	Tingkat Pendidikan	,166	,312		,045	,533	,595
	Kesadaran Wajib Pajak	-,683	,162		-,423	-4,227	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 10,724 + 0,895X_1 + 0,166X_2 - 0,683X_3 + e$$

$$\text{Sig } 0,000 \quad \text{Sig } 0,595 \quad \text{Sig } 0,000$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kepatuhan Wajib Pajak)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b₁ = Koefisien Regresi dari X₁

b₂ = Koefisien Regresi dari X₂

b₃ = Koefisien Regresi dari X₃

X₁ = Pengetahuan Perpajakan

X₂ = Tingkat Pendidikan

X₃ = Kesadaran Wajib Pajak

UJI HIPOTESIS

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533,005	3	177,668	16,377	,000 ^b
	Residual	1030,632	95	10,849		
	Total	1563,636	98			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan

Perpajakan

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan hasil bahwa FHitung yaitu 16,377 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan Kesadaran Wajib Pajak (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

2. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,341	,320	3,294

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan,

Pengetahuan Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji Adjusted R² adalah 0,320 atau sebesar 32%. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh sebesar 32% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan sisanya 68% dapat dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,723	4,776		2,245	,027
Pengetahuan Perpajakan	,895	,128	,697	6,974	,000
Tingkat Pendidikan	,166	,312	,045	,533	,595
Kesadaran Wajib Pajak	-,683	,162	-,423	-4,227	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

1. Uji t pada variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Uji t terhadap variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) didapatkan nilai t sebesar 6,974 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

2. Uji t variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Uji t terhadap variabel Tingkat Pendidikan (X2) didapatkan nilai t sebesar 0,533 dengan signifikansi sebesar 0,595. Karena nilai signifikansi $0,595 > 0,05$. Sehingga

H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti bahwa variabel Tingkat Pendidikan (X₂) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

3. Uji t pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₃)

Uji t terhadap variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₃) didapatkan nilai t sebesar -4,227 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₃) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

SIMPULAN

1. Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan dan Kesadaran Wajib Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.
2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.
3. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.
4. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.

KETERBATASAN

1. Populasi dalam penelitian ini hanya sebatas Wajib Pajak Orang Pribadi, maka tidak menggambarkan secara keseluruhan keadaan wajib pajak.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara sehingga hasil penelitian ini terbatas ruang lingkungannya.
3. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan hanya terbatas 99 responden Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.
4. Dalam Uji Determinasi (R²) terdapat variabel – variabel lain yang mempengaruhi dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan variabel independen dalam penelitian ini.
5. Dalam uji t variabel kesadaran wajib pajak (X₃) terdapat pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga dapat menggambarkan keseluruhan keadaan wajib pajak.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan dibandingkan di seluruh instansi Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menggunakan metode penentuan sampel yang lain supaya dapat memperluas dan memperbanyak responden.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jenis uji determinasi yang lain supaya dapat mendapat hasil yang lebih maksimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jenis uji parsial yang lain supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. A., & Syafiqurrahman, M. (2016). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Surakarta Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemeditasi*. In *Festasi*, 12(1), 66.
- Burhan, Hana, P. (2015). *Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di Kabupaten*

- Banjarnegara). *Skripsi* FE Undip, 65.
- Ermawati, N., & Afif, Z. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, ISBN: 978-979-3649-99-3.
- Fadhilah. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur*. *Skripsi* In Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fitriyani, D., Prasetyo, E., Yustien, R., & Hizazi, A. (2014). *Pengaruh Gender, Latar Belakang Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. InFestasi, 10(2), 115–122.
- Hartoyo, Andrew Weko. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di SKPD Pemerintah Kabupaten Demak. Semarang: *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro
- Ihamsyah, R., & dkk. (2016). *Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Journal of Chemical Information and Modeling, 8, 1–9.
- Kakunsi, E., Pangemanan, S., & Pontoh, W. (2017). *Pengaruh Gender Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna*. Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 12(2), 391–400.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2010). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas.
- Putri, A. D. E. (2014). *Pengaruh Pemahaman, Tarif, dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Di Kota Malang*.
- Suprianto, Edy (2011). *Perpajakan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subekti, S. A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Hotel di DIY)*. Repository. Umy. Ac. Id, 1–21.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Utomo, B. A. W. (2011). *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib*. Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah.
- Wulandari, T., & Suyanto, S. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman)*. Jurnal Akuntansi, 2(2).

*) **Wanda Bela Listy** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Noor Shodiq Askandar adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang